

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### a. Data Kompetensi Guru

Data variabel X (kompetensi guru) diperoleh melalui hasil pengisian instrumen penelitian berupa angket (skala likert) oleh 30 orang guru PKn sebagai responden. Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkan skor terendah sebesar 131 dan skor tertinggi 172, skor rata-rata 153,83 dan simpangan baku 9,87.

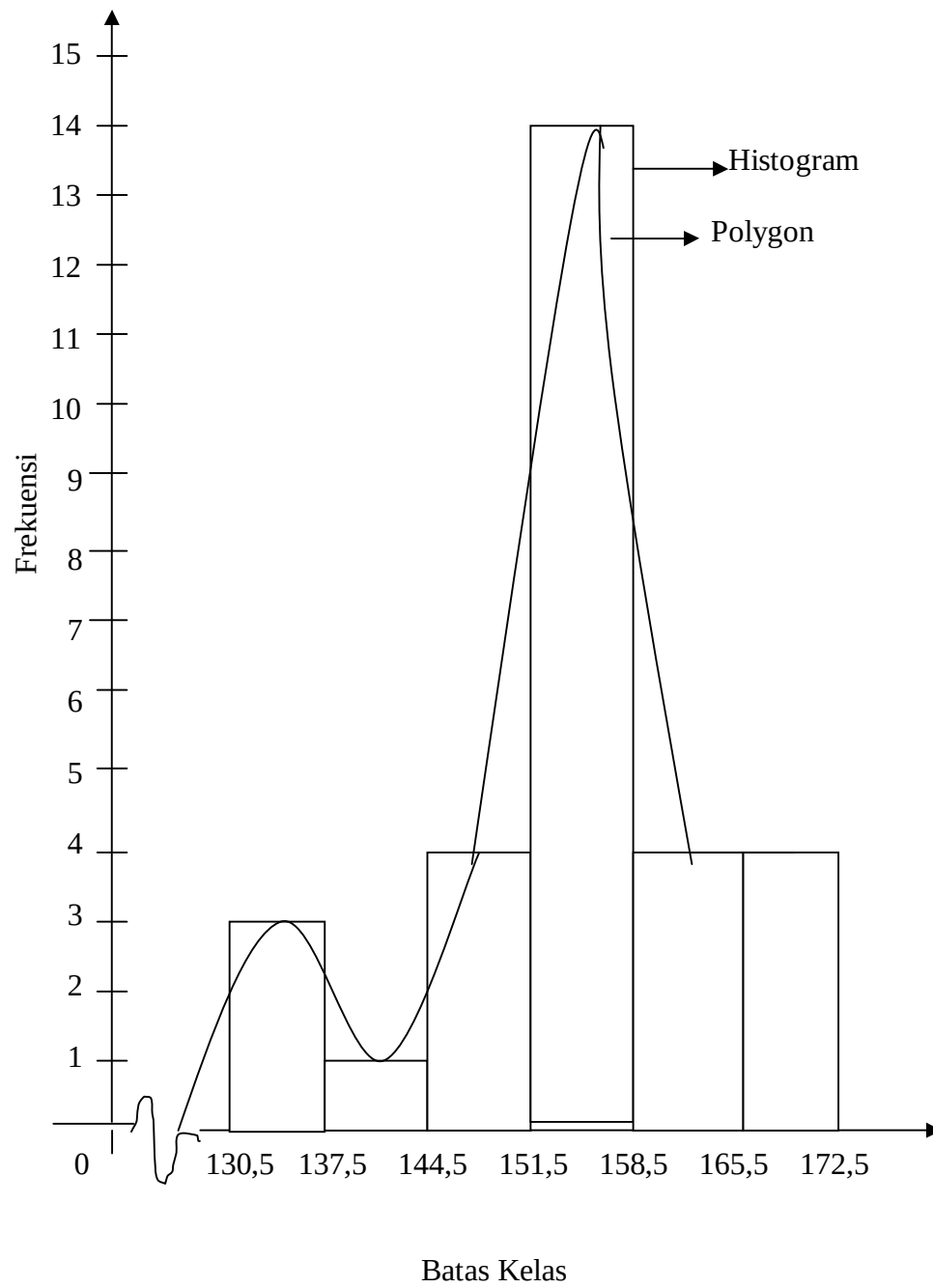
Untuk memperoleh penafsiran data variabel X (kompetensi guru), maka data ini digambarkan dalam bentuk grafik frekuensi (lihat Lampiran).

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Variabel X**

| <b>Skor Variabel X</b> | <b>Frekuensi</b> |
|------------------------|------------------|
| 131 – 137              | 3                |
| 138 – 144              | 1                |
| 145 – 151              | 4                |
| 152 – 158              | 14               |
| 159 – 165              | 4                |
| 166 – 172              | 4                |
| Jumlah                 | 30               |

**GRAFIK FREKUENSI KOMPETENSI GURU**  
**(VARIABEL X)**



### **b. Data variabel Y (Kinerja Guru PKn)**

Data variabel Y (kinerja guru PKn) diperoleh melalui hasil pengisian instrumen penelitian berupa angket (skala likert) oleh 30 orang guru PKn sebagai responden. Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkan skor terendah sebesar 88 dan skor tertinggi 115, skor rata-rata 106 dan simpangan baku 6,91.

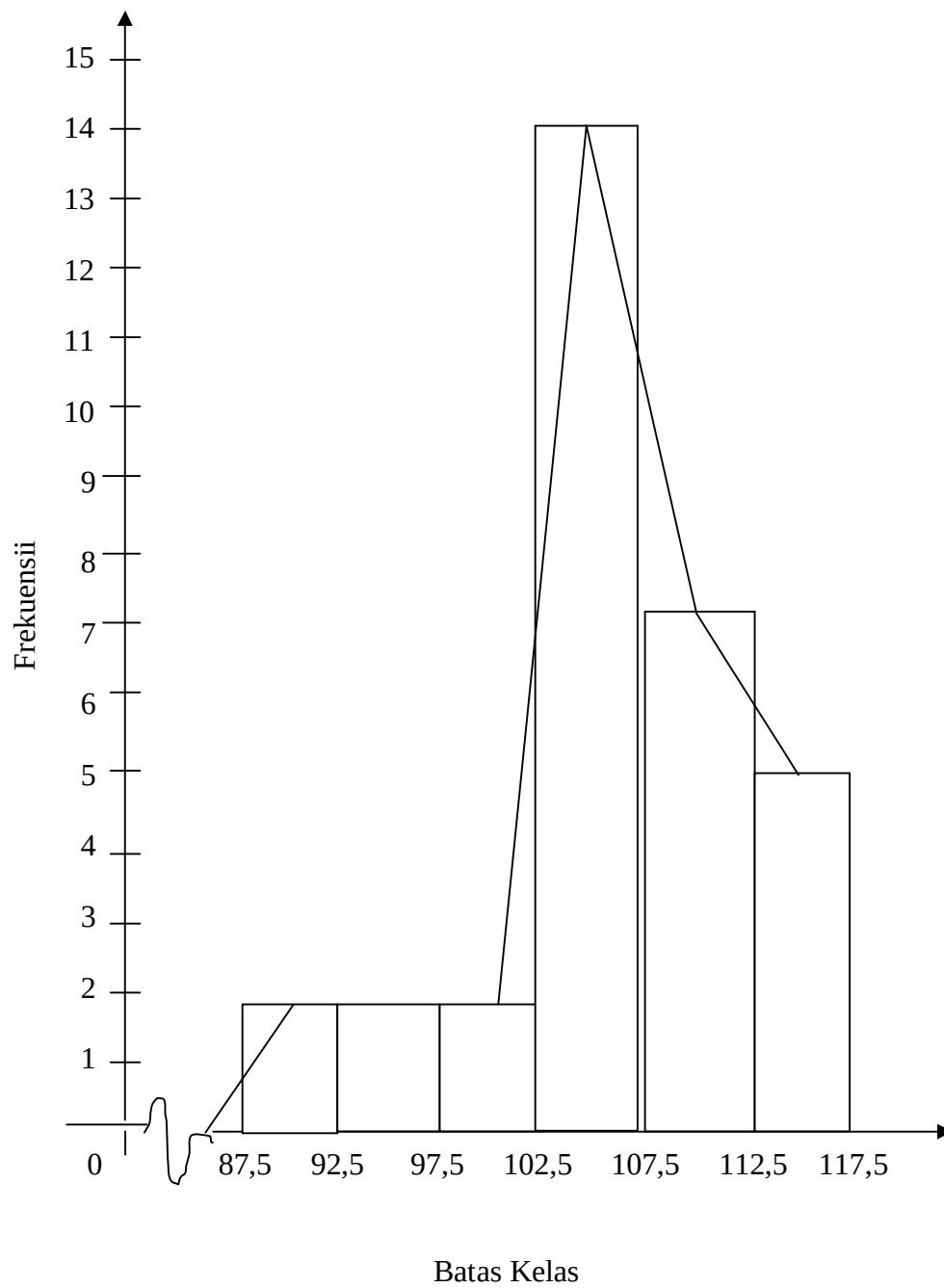
Untuk memperoleh penafsiran data variabel Y (kinerja guru PKn), maka data ini digambarkan dalam bentuk grafik frekuensi (lihat Lampiran).

**Tabel 4.2**

#### **Distribusi Frekuensi Variabel Y**

| <b>Skor Variabel Y</b> | <b>Frekuensi</b> |
|------------------------|------------------|
| 88 – 92                | 2                |
| 93 – 97                | 2                |
| 98 – 102               | 2                |
| 103 – 107              | 12               |
| 108 – 112              | 7                |
| 113 – 117              | 5                |
| Jumlah                 | 30               |

**GRAFIK FREKUENSI KINERJA POLISI**  
**(VARIABEL Y)**



## **B. Persyaratan Analisis**

### **a. Persamaan regresi Linier Sederhana**

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$ , terhadap data penelitian antara variabel X (kompetensi guru) terhadap variabel Y (kinerja guru PKn) maka dihasilkan koefisien arah regresi 0,57 dan konstanta sebesar 18,32, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $\hat{Y} = 18,32 + 0,57X$ , artinya setiap kenaikan 1 skor X diikuti oleh kenaikan 0,57 Y pada konstanta sebesar 18,32, dan dapat digambarkan dalam diagram regresi pada lampiran.

### **b. Uji Normalitas dengan Uji Liliefors**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan menggunakan liliefors dengan taraf signifikansi = 0,05 untuk sampel sebanyak 30 responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari distribusi perhitungan diperoleh  $L_o = 0,106$  dan  $L_t = 0,116$ , ini berarti bahwa  $L_o < L_t$  sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## **C. Pengujian hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Uji Keberartian Regresi

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 55,514 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,20 ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan linier atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas yang telah dilakukan, ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,368 < 2,70$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai adalah linier. Hasil perhitungan uji keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi antara Kompetensi Guru (X) dengan Kinerja Guru PKn (Y)**

$$\hat{Y} = 18,32 + 0,57x$$

| Sumber Varians | DK | JK     | RJK    | Fh      | Ft              |
|----------------|----|--------|--------|---------|-----------------|
| Total          | 30 | 338464 | -      |         |                 |
| Regresi (a)    | 1  | 337080 | -      |         | $\alpha = 0,05$ |
| Regresi (b/a)  | 1  | 919,98 | 919,98 | 55,514* | $F_t = 4,20$    |
| Sisa           | 28 | 464,02 | 16,572 |         |                 |
| Tuna cocok     | 17 | 315,02 | 18,531 | 1,368** | $\alpha = 0,05$ |
| Galat (G)      | 11 | 149    | 13,545 |         | $F_t = 2,70$    |

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

DK = Derajat kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

\* = Regresi Signifikan ( $F_{hitung} = 55,514 > F_{tabel} = 4,20$ )

\*\* = regresi Linier ( $F_{hitung} = 1,368 < F_{tabel} = 2,70$ )

### c. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi menggunakan perhitungan Product Moment, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau tidak antara variabel X dan variabel Y. Tabel pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  adalah 0,361, dari perhitungan  $r_{xyhitung} > r_{xytabel}$  yaitu  $0,816 > 0,361$ , maka tolak  $H_0$  dan  $H_i$  diterima, berarti koefisien korelasi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi maka digunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara variable X dengan variable Y. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi uji-t yang dilakukan diperoleh  $T_{hitung} = 12,925 > T_{tabel} = 2,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat koefisien yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

#### **e. Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan uji koefisien determinasi. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y ditentukan oleh variabel X sebesar 66,59%.

#### **D. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru PKn di SMA Negeri Wilayah Jakarta Timur. Sesuai hasil penelitian, maka dapat diinterpretasikan bahwa jika tingkatan kompetensi guru semakin tinggi, maka kinerja guru PKn juga semakin baik.

#### **E. Keterbatasan Studi**

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan yaitu terdapatnya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru PKn. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan dan banyak keterbatasan yang harus diperbaiki dalam studi mendatang.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dan sekaligus merupakan keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan metode korelasional yang tidak dapat mengontrol kemungkinan adanya variabel-variabel lain yang mungkin lebih berkaitan dengan kinerja guru PKn..

Teknik pengambilan sampel yang masih sedikit dikarenakan mengingat waktu penelitian yang terbatas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengandalkan angket tidak menggunakan instrumen lainnya, meskipun angket tersebut telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.